

**ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM  
SIPIL DALAM PENGATURAN WASIAT  
DI NEGARA INDONESIA**

Oleh :

**MUHAMAD PRANA ASTAMAN**

**NIM: 3002223036**

**PROGRAM STUDI  
S-2 HUKUM ISLAM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

**SUMATERA UTARA MEDAN**

**PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2024**

## PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

### **ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM SIPIL DALAM PENGATURAN WASIAT DI NEGARA INDONESIA**

oleh

**MUHAMAD PRANA ASTAMAN**

NIM. 3002223036

Dapat Disetujui untuk diajukan pada sidang Terbuka Guna Memperoleh gelar M.H pada  
Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 30 Agustus 2024

Pembimbing I



(Dr. Nurasiah, M.A.)

Pembimbing II



(Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag)

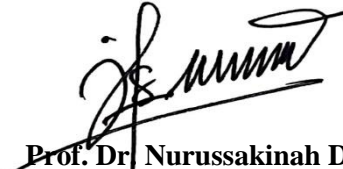
## PENGESAHAN UJIAN SIDANG TESIS

Disertasi berjudul: “**Analisis Perbandingan Hukum Islam Dan Hukum Sipil Dalam Pengaturan Wasiat Di Negara Indonesia**” atas Nama: **Muhamad Prana Astaman**, NIM. 3002223036 Program Studi Hukum Islam telah diuji dalam siding tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Selasa, 27 Agustus 2024.

Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat diajukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Hukum Islam.

Medan, 30 Agustus 2024  
Panitia Ujian Sidang Tesis  
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua



**Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.P.si**  
NIP. 19821209 200912 2 002


Sekretaris



**Dr. Dhiauddin Tanjung, S.H.I, M.A**  
NIP. 19791020 200901 1 010


Anggota

Penguji I




**Dr. Nurfasiah, M.A**  
NIP. 19681123 199403 2 002  
NIDN. 2023116801

Penguji II




**Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag**  
NIP. 19750918 200710 1 002  
NIDN. 2018097503

Penguji III



**Dr. Dhiauddin Tanjung, S.H.I, M.A**  
NIP. 19791020 200901 1 010  
NIDN. 2020107903

Penguji IV



**Dr. Hafsan, M.Ag**  
NIP. 19640527 199103 2 001  
NIDN. 202756401

Mengetahui  
**Direktur Pascasarjana UINSU**



**Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A**  
NIP. 19640209 198903 1 003

## Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Prana Astaman

NIM : 3002223036

Tempat, Tgl. Lahir : LANGSA, 28 Januari 1992

Pekerjaan : Guru

Alamat : BLOK C18 PERUM IRADA INDAH DESA SUBULUSSALAM BARAT  
KECAMATAN SIMPANG KIRI KOTA SUBULUSSALAM PROV. ACEH

Dengan sebenarnya bahwa Tesis Yang Berjudul "*Analisis Perbandingan Hukum Islam dan Hukum Sipil dalam Pengaturan Wasiat di Negara Indonesia*" Benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Juli 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Prana Astaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## ABSTRAK



Nama : Muhamad Prana Astaman  
NIM : 3002223036  
Program Studi : Hukum Islam  
Pembimbing I : Dr. Nurasih, M.A.  
Pembimbing II : Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag  
Judul : **ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM SIPIL DALAM PENGATURAN WASIAT DI NEGARA INDONESIA**

Wasiat dalam hukum Islam (wasiah) adalah pernyataan tertulis atau lisan yang dibuat oleh seseorang (wasi) pada saat hidupnya untuk mengatur pembagian harta benda mereka setelah meninggal dunia. Berikut ini adalah beberapa hal penting tentang wasiat berdasarkan hukum Islam. Wasiat dalam hukum sipil, juga dikenal sebagai wasiat atau surat wasiat, adalah instruksi tertulis yang dibuat oleh seseorang (testator) untuk mengatur pembagian harta benda mereka setelah meninggal dunia. Dalam praktiknya, wasiat dalam hukum Islam dapat memberikan fleksibilitas kepada individu untuk mengatur sebagian kecil dari harta warisan mereka sesuai dengan keinginan pribadi, meskipun tetap tunduk pada batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh syariah. Dalam konteks hukum sipil, wasiat memberikan individu kontrol atas pembagian harta benda mereka setelah kematian dan memastikan bahwa keinginan mereka dihormati. Wasiat juga dapat membantu menghindari sengketa waris dan memberikan kepastian hukum bagi ahli waris.

Fokus penelitian ini adalah: *pertama* bagaimana perbedaan dan persamaan Hukum Islam dengan Hukum Sipil secara fundamental dalam mempengaruhi jumlah wasiat, *kedua* bagaimana persamaan dan perbedaan tujuan wasiat dilihat dari segi administrasi, *ketiga* Analisis perbandingan wasiat dilihat dari segi Teori Keadilan Hukum dan Teori Perlindungan Ekonomi Kesejahteraan Keluarga.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis data-data yang didapatkan. Langkah pendahuluan dalam penelitian ini adalah mencari sumber-sumber data literatur yang relevan dari berbagai konteks yang ada dengan menganalisis temuan dan argument dari masing-masing sumber, serta membandingkan dan mengontraskan informasi untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan wasiat dalam hukum islam dan hukum sipil. Persamaan yang dapat diambil dapat dilihat dari keabsahan wasiat, keharusan untuk ditulis, saksi dan perbedaan dapat dilihat dari Batasan harta yang dapat diwariskan, pembatalan dan perubahan wasiat, pelaksanaan wasiat, persengketaan wasiat serta tujuan dari wasiat. Perspektif mayoritas masyarakat dalam menggunakan hukum terkait dalam penerapan wasiat di negara Indonesia dapat dilihat dari pengaruh budaya dan agama, kedadaran hukum dan tingkat pengetahuan hukum, praktek hukum dilapangan, kepercayaan dan kepatuhan, keterlibatan professional hukum.

## ABSTRAK



Nama : Muhamad Prana Astaman  
NIM : 3002223036  
Program Studi : Hukum Islam  
Pembimbing I : Dr. Nurasih, M.A.  
Pembimbing II : Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag

Judul : **ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM ISLAM  
DAN HUKUM SIPIL DALAM PENGATURAN  
WASIAT DI NEGARA INDONESIA**

A will in Islamic law (wasiah) is a written or oral declaration made by a person (wasi) during their lifetime to regulate the distribution of their property after their death. The following are some important points about wills under Islamic law. A will in civil law, also known as a testament or probate, is a written instruction made by a person (testator) to arrange for the distribution of their property after their death. In practice, wills in Islamic law can provide individuals with the flexibility to organize a fraction of their estate according to personal wishes, albeit subject to the limitations set out by sharia. In the context of civil law, wills give individuals control over the distribution of their property after death and ensure that their wishes are respected. Wills can also help avoid inheritance disputes and provide legal certainty for heirs.

The focus of this research is: first, how are the differences and similarities between Islamic Law and Civil Law fundamentally in influencing the number of wills, second, how are the similarities and differences in the purpose of wills seen from an administrative perspective, third, comparative analysis of wills seen from the perspective of the Theory of Legal Justice and the Theory of Economic Protection of Family Welfare .

The model used in this research is qualitative, while the approach used is a literature study by analyzing the data obtained. The preliminary step in this research is to search for relevant literature data sources from various contexts by analyzing the findings and arguments from each source, as well as comparing and contrasting information to draw conclusions.

The results of this research show that there are similarities and differences between wills in Islamic law and civil law. The similarities can be seen from the validity of wills, the necessity to be written, witnesses and the differences can be seen from the limitations of inheritable property, cancellation and amendment of wills, the implementation of wills, disputes over wills and the purpose of wills. The perspective of the majority of people in using the law related to the application of wills in Indonesia can be seen from the influence of culture and religion, legal rudeness and level of legal knowledge, legal practice in the field, trust and compliance, involvement of legal professionals.



## المخلص

الاسم : محمد برانا أستامان  
رقم التسجيل : 3002223036  
المشرفة الأولى : الدكتورة نورأسية الماجستير  
المشرف الثاني : الدكتور رمضان شهيميدي سيريچار الماجستير  
العنوان : دراسة تحليلية مقارنة بين الشريعة الإسلامية والقانون المدني في تنظيم الوصية في دولة إندونيسيا

الوصية في الشريعة الإسلامية هي بيان تحريري أو شفوي يصدره الشخص الموصي خلال حياته لتنظيم توزيع ممتلكاته بعد وفاته. فيما يلي بعض الأمور الهامة المتعلقة بالوصية وفقاً للشريعة الإسلامية. الوصية في القانون المدني، والمعروفة أيضاً بالوصية أو رسالة الوصية، هي تعليمات مكتوبة يصدرها الشخص الموصي لتنظيم توزيع ممتلكاته بعد وفاته. من الناحية العملية، توفر الوصية في الشريعة الإسلامية مرونة للأفراد لتنظيم جزء صغير من تركته وفقاً لرغباتهم الشخصية، مع مراعاة القيود التي حددتها الشريعة. في سياق القانون المدني، تمنح الوصية الفرد سيطرة على توزيع ممتلكاته بعد الموت وتضمن احترام رغباته. يمكن أن تفيد الوصية أيضاً في تجنب النزاعات عن الميراث وتوفير اليقين القانوني للورثة.

وكان محور هذا البحث هو: أولاً، معرفة أوجه الاختلافات وتشابهات بين الشريعة الإسلامية والقانون المدني بشكل جوهري في تأثيرهما على حجم الوصية. ثانياً، معرفة أوجه الاختلافات وتشابهات في أهداف الوصية من حيث الإدارة. ثالثاً، كيف يتم تحليل مقارنة الوصية من حيث نظرية العدالة ونظرية حماية الاقتصاد ورعاية الأسرة.

المنهج المستخدم للحصول على البيانات هو النوعي، أما المنهج المستخدم في معالجة البحث هو دراسة مكتبية من خلال تحليل البيانات التي تم جمعها. الخطوة الأولى في هذا البحث هي البحث عن المصادر الأدبية ذات الصلة من السياقات المختلفة، وتحليل النتائج والجدال من كل مصدر، بالإضافة إلى مقارنة المعلومات لاستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج البحث أن هناك أوجه تشابهات واختلافات في الوصية بين الشريعة الإسلامية والقانون المدني. يمكن رؤية أوجه التشابه من خلال صحة الوصية، وضرورة كتابتها، والشهود. أما الاختلافات فتظهر في حدود الممتلكات التي يمكن توريثها، وإلغاء وتعديل الوصية، وتنفيذ الوصية، والنزاعات المتعلقة بالوصية، وأهداف الوصية. فيمكن تحقق منظور معظم المجتمع في استخدام النظام المتعلق بتطبيق الوصية في دولة إندونيسيا من خلال تأثير الثقافة والدين، والوعي القانوني، ومستوى المعرفة القانونية، والممارسات القانونية على أرض الواقع، والثقة والامتثال، والمشاركة المهنية القانونية.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat beriringkan salam keharibaan Rasulullah SAW nabi pembawa rahmat, pemimpin umat untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program HUKI (Hukum Islam) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN-SU) Sumatera Utara Medan, penulis menyusun tesis berjudul: **“ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM SIPIL DALAM PENGATURAN WASIAT DI NEGARA INDONESIA”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan selesai tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Terutama sembah dan sujud penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis buya dan umi tercinta yang telah bersusah payah membesarkan saya, semoga Allah selalu mengampuni dan merahmati mereka, dan juga kepada istri tercinta Rahyu Vini Busri, S.Pd, M.Pd yang selalu memberikan motivasi kepada saya sehingga terselesaikan penulisan terisi ini.

Ucapan hormat dan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada ibuk Dr. Nurasih, M.A, sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.A, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan aktivitas beliau untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan yang sangat berharga untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.



Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Direktur Program Pascasarjana UIN-SU Medan Bapak Prof. Dr. Syukur Kholil, MA dan juga Kepada Ketua Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN-SU, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi selama di Pascasarjana UIN SU Medan.

Kepada para dosen yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, para pegawai, karyawan dan para pustakawan PPS UIN SU Medan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dan membantu dalam peminjaman buku-buku referensi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tesis ini. Kepada teman-teman Program Hukum Islam Angkatan 2022 serta rekan-rekan lainnya yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, keterbatasan literature serta kesederhanaan analisis masih perlu disempurnakan. Untuk itu kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini sangat diharapkan.

Akhirnya kepada ALLAH SWT jualah berserah diri. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung penulis, agar amalan yang dilakukan menjadi sedekah jariyah dan mendapat balasan kebaikan oleh ALLAH SWT. Amin Ya Rabbal-‘Alamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 28 Agustus 2024

Dto.

Penulis,

Muhamad Prana Astaman

## DAFTAR ISI

|                                       |            |
|---------------------------------------|------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....       | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....        | <b>ii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                  | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....           | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....               | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....        | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....        | 1          |
| B. Perumusan Masalah.....             | 13         |
| C. Batasan Istilah Penelitian.....    | 14         |
| D. Tujuan Penelitian.....             | 14         |
| E. Manfaat Penelitian.....            | 15         |
| F. Kajian Terdahulu.....              | 19         |
| G. Kajian Teori.....                  | 21         |
| H. Sistematika Penulisan.....         | 36         |
| <b>BAB II METODE PENELITIAN</b> ..... | <b>38</b>  |
| A. Bentuk Penelitian.....             | 38         |
| B. Sifat Penelitian.....              | 40         |
| C. Sumber Data.....                   | 43         |
| D. Teknik Analisis Data.....          | 47         |
| E. Pendekatan Masalah.....            | 50         |
| F. Analisis Data.....                 | 53         |
| <b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....       | <b>57</b>  |
| A. Perbandingan Wasiat.....           | 57         |
| B. Penerapan Wasiat.....              | 90         |
| C. Wasiat dari Segi Administrasi..... | 97         |
| <b>BAB IV PENUTUP</b> .....           | <b>102</b> |
| A. Kesimpulan.....                    | 102        |
| B. Saran.....                         | 107        |
| Daftar Pustaka.....                   | 110        |